

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis media dan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa partai Gerindra merupakan partai yang berideologikan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang memiliki *platform* politik memprioritaskan aspirasi rakyat kecil dan partai Gerindra merupakan partai yang mandiri.

Partai Gerindra memiliki daya saing kurang dalam lingkup pemerintahan namun tidak menutup kemungkinan partai Gerindra mampu untuk mendapatkan daya saing yang kuat dengan memobilisasi massa yang baik dengan mengandalkan kelemahan dari pelayan pemerintah untuk meraup dukungan yang cukup banyak. Sikap oposisi partai Gerindra di indikator oleh beberapa sebab yaitu kekalahan dalam pemilu 2014, *platform* politik, ideologi partai dan pengkhianatan Megawati Soekarnoputri, sejauh ini sikap oposisi partai Gerindra masih bersifat jangka pendek.

Bentuk oposisi partai Gerindra ditampilkan dengan bentuk aksi dan kritik, hal tersebut ditemukan dari beberapa kejadian aksi *walk out* dari fraksi partai Gerindra saat melakukan rapat kerja seperti *walk out* rapat Komisi III DPR RI bersama dengan Kepala Polisi Republik Indonesia (Kapolri), *walk out* saat pengesahan Rancangan Undang-Undang (RUU) Pemilu.

Kritik yang dilakukan oleh partai Gerindra masih bertujuan untuk mengroksi atau melakukan protes terhadap kebijakan-kebijakan tertentu, oposisi yang diperankan oleh partai Gerindra tidak bermaksud mengubah tatanan sistem negara dan mengarahkan pemerintah bekerja lebih baik lagi.

Prinsip oposisi partai Gerindra tidak saja menjadi pengkritik tetapi partai Gerindra menerima kebijakan-kebijakan tertentu, sebab hal tersebut merupakan pilihan terbaik demi kepentingan negara. Artinya menjadi oposisi tidak saja menjadi penentang, yang asal berbeda saja dengan pemerintah melainkan juga berfungsi sebagai *check and balance* antara pemerintah dengan pihak oposisi.

## **B. Saran**

Sebagai hasil temuan yang menggunakan pendekatan sikap dan bentuk oposisi, tentu saja penelitian ini memiliki kritik dari berbagai pihak. Masih banyak kesulitan dalam penelitian ini, misalnya dalam mengklarifikasikan partai oposisi dalam bangunan koalisi sebagaimana Koalisi Merah Putih (KMP) pada saat pembentukan. Selain itu kekurangan dalam penelitian ini adalah minimnya kajian perbandingan politik terkait oposisi. Juga kurangnya pendalaman terhadap perilaku aktor dan partai oposisi itu sendiri. Penulis berasumsi bahwa sebagian aktor memiliki sikap kompromistis, sehingga mempengaruhi kinerja partai sebagai oposisi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dalam rangka mengurangi kelemahan serta kekurangan tersebut, yakni dengan menambahkan data dari berbagai sumber lain. Sebab, data yang diperoleh akan memastikan sikap dan perilaku partai dan elit politik.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku-Buku :**

- Budiardjo Miriam, (1987), *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia: Jakarta.
- Budiardjo Miriam, (1998), *Partisipasi dan Partai Politik*, Yayasan Obor Indonesia: Jakarta.
- Fatah Eep Saefullah, (1999), *Membangun Oposisi: Agenda-Agenda Perubahan Politik Masa Depan*, Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Firmanzah, (2008), *Mengelola Partai Politik*, Jakarta: Yayasan Obor.
- Hanan Djayadi, (2014), *Menakar Presidensialisme Multipartai di Indonesia*, Bandung : Al-Mizan
- Hanafi Haniah dan Suryani, (2011), *Politik Indonesia*, Ciputat: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Haris Syamsudin, (2014), *Praktik Parlementer Demokrasi Presidensial Indonesia*, Andi Offset: Yogyakarta.
- HM Zaenuddin, (2001), *Prospek Gerakan Oposisi: Dalam Era Pemerintahan Gus Dur-Megawati*, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Istianto Bambang (2014), *Potret Buram Politik Indonesia*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kleden Ignas, (2001), *Menulis Politik: Indonesia Sebagai Utopia*, Kompas Media Nusantara: Jakarta.
- Lapalombara Joseph dan Jeffrey Anderson, (1992), *Political Parties dalam Mary Hawkesworth and Maurice Kogan*, Encyclopedia of Government and Politics, Vol. 1, New York: Routledge
- Madjid Nurcholish, (1998), *Dialog Keterbukaan*, Paramidana: Jakarta.
- Mas' oed Mochtar dan Colin MacAndrews, (1986), *Perbandingan Sistem Politik*, Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- McKay David, (2005), *American Politics and Society*, Edisi 6, Malden: Blackwell Publishing
- Panuju Redi, (2011), *Studi Politik Oposisi dan Demokrasi*. Interprebook: Yogyakarta.
- Poerwantana P.K., (1994) *Partai Politik di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ravitch Diane dan Abigail Thernstrom Penerjemah Hermoyo, (2005), *Demokrasi Klasik dan Modern*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Zon Fadli, (2008), *Manifesto Perjuangan Partai Gerindra*, Jakarta:t.c

**Jurnal Ilmiah, Undang-Undang dan Dokumen Lain:**

AD/ART Partai Gerindra

Admojo Tuswoyo, (2016), *Peran Partai Oposisi di Parlemen Pasca Pemilu Presiden 2014*, Vol. 1, No.2.

Noor Firman, (2016), *Oposisi dalam Kehidupan Demokrasi : Arti Penting Keberadaan Oposisi Sebagai Bagian Penguatan Demokrasi di Indonesia*, Vol. 42, No. 1.

Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, BAB III Kekuasaan Pemerintahan Negara, Pasal 7, hal 6

**Skripsi dan Tesis :**

Damanhuri, (2009), *Konsep Partai Oposisi dalam Sistem Pemerintahan Studi Komparatif Hukum Islam dan Hukum Positif*. Skripsi Fakultas Syairah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Puspadewi Lenny, (2002), *Oposisi di Indonesia: Studi Kasus Gerakan Mahasiswa 1998 di Jakarta*, Tesis S2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Putra Gia Noor Syah, (2015), *Sikap Politik Koalisi Merah Putih Terhadap Kebijakan Politik Pemerintahan Joko Widodo Dan Jusuf Kalla*, Skripsi Fakultas Syairah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sirojuddin, (2008), *Faktor Penyebab PDI-P Mengambil Posisi Oposisi Terhadap Pemerintahan SBY-JK*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Suryani, (2005), *Oposisi di Indonesia: Studi Tentang Partai Rakyat Demokratik pada masa Orde Baru (1996-1998)*Tesis S2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

**Internet :**

PartaiGerindra.or.id (2010), Sejarah Partai Gerindra, <http://partaigerindra.or.id/sejarah-partai-gerindra>, diakses tanggal 19-02-2019.

Kakarisah, (2013), Perkembangan Partai Politik di Indonesia, <http://www.google.co.id/amp/s/kakarisah.wordpress.com/perkembangan-partai-politik-di-indonesia/amp>, diakses tanggal 22-09-2018.

- DPR.go.id, (2015), Fraksi Partai Gerindra Periode 2014-2019, <http://www.dpr.go.id/anggota/index/fraksi/8>, diakses tanggal 22 Agustus 2019.
- Kompas.com, (2017), Partai Gerindra *walk out* saat pengesahan RUU Pemilu, <https://nasional.kompas.com/read/2017/07/21/15210291/gerindra-walk-out-dalam-pengesahan-uu-pemilu-ini-respons-prabowo>, diakses tanggal 28-08-2019.
- Muslimbersatu.net, (2017), Gerindra Memilih Oposisi, <http://www.muslimbersatu.net/2017/01/gerindra-ditawari-4-posisi-menteri.html> diakses tanggal 01-07-2019.
- Merdeka.com, (2017), Fadli Zon Kritik Kenaikan Harga BBM, <https://www.merdeka.com/politik/fadli-zon-kenaikan-harga-bbm-menambah-kesengsaraan-rakyat.html>, diakses tanggal 26-08-2019.
- Alinea.id, (2018), Gerindra Kritik Pembangunan di era Presiden Joko Widodo, <https://www.alinea.id/bisnis/gerindra-kritik-pembangunan-infrastruktur-era-jokowi-b1Xjo9lyw> diakses tanggal 22-09-2018.
- Detik.com, (2018), Arief Poyuono kritik harga BBM, <https://news.detik.com/berita/d-4250921/kenaikan-harga-premium-tiba-tiba-ditunda-gerindra-jokowi-panik>, diakses tanggal 26-07-2019.
- Detik.com, (2018), Ferry kritik pembangunan infrastruktur era Presiden Joko Widodo, <https://news.detik.com/berita/3582602/gerindra-kritik-prioritas-proyek-infrastruktur-jokowi>, diakses tanggal 27-08-2019.
- JPNN.com, (2018), Gerindra Kritik Perpres No.20 Tahun 2018, <https://www.jpnn.com/news/elite-gerindra-sebut-perpres-tka-bukti-jokowi-salah-logika> diakses tanggal 22-09-2018.
- JPNN.com, (2018), Partai Gerindra kritik Perpres No.20 tahun 2018, <https://www.jpnn.com/news/elite-gerindra-sebut-perpres-tka-bukti-jokowi-salah-logika>, diakses tanggal 27-08-2019.
- Kabar3.com, (2018), Partai Gerindra kritik Perpres No.20 tahun 2018, <http://kabar3.com/detail/7408/perpres-nomor-20-tahun-2018-berpotensi-melanggar-konstitusi>, diakses tanggal 27-08-2019.
- Kompas.com, (2018), Fadli Zon Kritik Perpres No.20 Tahun 2018, <https://nasional.kompas.com/read/2018/04/11/07444811/gerindra-dan-pks-kritik-kebijakan-jokowi-soal-perpres-tenaga-kerja-asing?page=all> diakses tanggal 27-08-2019
- Kumparan.com, (2018), Ketua DPP Partai Gerindra Kritiki Pembangunan infrastruktur, <https://kumparan.com/@kumparannews/3-tahun-jokowi->

*gerindra-kritik-infrastruktur-dan-demokrasi*, diakses tanggal 27-08-2019.

Politiktoday.com, (2018), Fadli Zon Kritik Kenaikan harga BBM, <http://politiktoday.com/kritik-kenaikan-harga-bbm-fadli-zon-naik-naik-bbm-naik-tinggi-tinggi-sekali/> , diakses tanggal 29-06-2019.

Suara.com, (2018), Partai Gerindra Kritik Pemerintahan, <https://www.suara.com/news/2018/10/10/224807/harga-bbm-naik-partai-gerindra-kritik-pemerintah> , diakses tanggal 22-09-2018.

Suara.com, (2018),Ahmad Muzani Kritik Kenaikan harga BBM, <https://www.suara.com/news/2018/10/10/224807/harga-bbm-naik-partai-gerindra-kritik-pemerintah>, diakses tanggal 26-08-2019.

Tribunnews.com, (2018), Partai Gerindra Walkout saat rapat kerja, <https://www.tribunnews.com/nasional/2018/07/19/fraksi-gerindra-walk-out-saat-rapat-kerja-komisi-iii-dengan-kapolri>, diakses tanggal 28-08-2019

Cnbcindonesia.com, (2019), Anggota Fraksi Partai Gerindra kritik Pembangunan Infrastruktur, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190709135116-4-83648/gerindra-kritik-infrastruktur-jokowi-45-ribu-kontraktor-mati>, diakses tanggal 27-08-2019